

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2020 ditemukan sebuah wabah *covid-19* menyebar di seluruh dunia salah satunya yang berdampak Indonesia. Terhitung sejak bulan maret 2020, agar wabah tersebut tidak terus menyebar kepada masyarakat dibelakukan *sosial distancing* (menjaga jarak sosial kepada masyarakat) dan *physical distancing* (mengatur jarak fisik agar tidak berdekatan). Lalu Pemerintah mencetuskan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 (dalam Handarini & Wulandari,2020). Menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara online dan menyarankan para peserta didik siswa & siswi tetap melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing Handarini & Wulandari (2020). Dampak terhadap siswa yaitu melakukan kegiatan pembelajaran secara *online* di rumah masing-masing dan siswa tidak perlu bertatap muka langsung dengan guru, teman, masyarakat lainnya. Pembelajaran online dilakukan sampai saat ini pada pergantian tahun 2021 wabah tetap ada, maka dari itu pembelajaran dilakukan secara online karena efektif dan bisa melakukan kegiatan dimana saja untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum *virus covid-19* muncul di Indonesia pembelajaran berlangsung secara tatap muka dan tidak ada pembelajaran secara online seperti sekarang ini. Terdapat perubahan dari situasi yang terjadi pada saat ini dan membuat siswa

untuk tetap belajar dirumah karena adanya *virus covid-19*. Terdapat perbedaan dari pemberian tugas pada masa pandemi dan sebelum pandemi, karena pemberian tugas saat ini melalui media yang telah disediakan dan berbeda dengan tugas sebelum pandemi yakni pemberian tugas secara langsung diberikan oleh guru kepada siswa. Guru memberikan tugas melalui *WhatsApp Group*, *Google Classroom* mampu menggunakan dalam mengirim pesan teks, gambar, video dan file dokumen dan sebelum pandemi guru memberikan tugas yang telah tersedia dibuku ajaran atau memberikan secara langsung setelah menerima materi. Siswa mendapatkan materi melalui aplikasi *Zoom Group* dan *Google Classroom* agar memudahkan siswa dan guru tatap muka walaupun dirumah masing-masing. Guru akan menjelaskan materi dengan menggunakan paper yang telah disiapkan dan guru tidak hanya sekedar mengajar saja tetapi mendukung dalam pembelajaran yang disebut dengan peran guru. Peran guru sangat penting yakni pertama guru sebagai pengajar siswa selanjutnya yang kedua sebagai pembimbing. Guru akan memberikan bimbingan atau arahan pada para siswa-siswi agar sebagai murid atau siswa yang selaras menggunakan tujuan sekolah dan cara mengayomi untuk mencapai mutu yang akan didapatkan oleh siswa. Hal yang perlu dilakukan siswa dalam berperan penting untuk memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai mata pelajaran di kehidupan sehari-harinya, melalui perbuatan dan tindakan menyelesaikan tugas-tugas diberikan oleh guru.

Tugas yang belum terselesaikan disekolah bisa dilanjutkan dirumah sebagai PR (pekerjaan dirumah) karena suatu pekerjaan yang harus dikerjakan agar bisa terselesaikan dalam memenuhi suatu kewajiban sebagai siswa pelajar bertujuan

untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar. Guru akan memberikan tugas yaitu sebagai suatu metode mengajar kepada siswa untuk mencapai tujuan teknik penyelesaian tertentu (Aditya, (2016). Pemberian tugas tersebut dilakukan siswa untuk melaksanakan belajar secara mandiri dirumah masing-masing selama pandemi. Melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil yang telah dipelajari yaitu dari perubahan media pemberian tugas. Tujuan pemberian tugas dilakukan oleh guru karena pembelajaran tidak dilaksanakan dalam sekolah & waktu pembelajaran saat itu telah selesai. Maka dari itu untuk menyelesaikan rencana pengajaran yang telah ditetapkan oleh guru, siswa akan diberi tugas untuk mempelajari dengan diberi soal-soal harus dikerjakan dirumah.

Fenomena yang teramati di SMP Negeri 3 Besuki menunjukkan bahwa terdapat beberapa subjek dari siswa kelas 7,8 & 9 yaitu melakukan tindakan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran karena adanya keinginan untuk pencapaian yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang bagus. Terdapat dukungan dari orang tua agar siswa tersebut mendapatkan juara kelas dan bersaing dengan teman-temannya dan jika keberhasilannya tersebut tercapai yaitu akan mendapatkan reward. Pada saat pembelajaran yang menurut salah satu siswa sulit, maka siswa tersebut tidak terlalu memperhatikan dan cenderung mengabaikan tugas yang telah diberikan apalagi dalam masa pandemi ini. Pada saat siswa mendapatkan tugas dari guru melalui *website* sekolah (*classroom*) ada beberapa siswa menyelesaikan tugasnya dengan mengerjakan seadanya tanpa memikirkan benar atau salah. Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan tugas dari guru yakni berbagai pertanyaan

harus dikerjakan secara mandiri dan beberapa siswa mengalami kendala dalam memahami materi, hal tersebut berdampak siswa melakukan pekerjaan secara tidak optimal dan kendala siswa saat tidak memahami pembelajarannya dikarenakan situasi dan kondisi. Pada masa pandemi saat ini siswa mendapatkan tugas secara individu secara mandiri dan bisa melatih keterampilan belajar secara mandiri, karena ketika proses pembelajaran, siswa akan mencari, menemukan dan menyimpulkan yang telah ia pelajarnya.

Terdapat informasi yang diberikan oleh guru yaitu beberapa siswa yang hanya sekedar menyelesaikan tugas seadanya karena adanya perubahan situasi belajar yaitu dari lingkungan rumah yang tidak mendukung untuk belajar tekun saat mendapatkan tugas karena susah berdiskusi dengan teman-temannya, siswa mengundur-undur waktu untuk mengerjakan tugasnya karena lebih mementingkan bermain *handphone* yang membuat siswa malas mengerjakan, dan adanya koneksi yang buruk yang membuat penghambat siswa menyelesaikan tugas. Guru BK terdapat beberapa siswa yang melakukan *task commitment* dan hanya ada beberapa siswa yang kurang termasuk dalam *task commitment*, karena terdapat beberapa siswa mendapatkan kendala pada saat pembelajaran online, dari situasi dirumah & jaringan. Guru (*wali kelas*) memberikan waktu untuk pengumpulan tugas kepada siswanya yang telat pada saat pengumpulan tugas. Guru membenarkan bahwa siswanya tekun mengerjakan tugas & jika siswa tidak memahami maka salah satu siswa (ketua kelas) atau siswanya sendiri menanyakan kepada guru dengan melalui chat pribadi *WhastApp* kepada guru. Motivasi dalam mengerjakan tugas diperkuat dengan adanya *task commitment*, menurut Hawadi

(Tayibu, 2017) *Task Commitment* Secara umum bisa dipahami menjadi motivasi berdasarkan pada diri atau motivasi internal yang sebagai daya dorong amat bertenaga buat memunculkan potensi dimilikinya. Sedikitnya keterikatan terhadap tugas bisa memunculkan kesenjangan antara potensi yang dimilikinya menggunakan hasil di tunjukkannya. *Task commitment* penting bagi siswa yaitu untuk meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan berbagai macam tugas dan memecahkan kesulitan untuk meraih prestasi tertentu dalam mencapai suatu keinginan. Maka dari itu berdampak siswa tidak mempunyai keinginan yang lebih dalam menyelesaikan tugas dan tidak memotivasi dirinya untuk sungguh-sungguh menyelesaikannya.

Pada saat pembelajaran melalui *zoom (Daring)* siswa selalu mengeluh, karena menurutnya pembelajarannya susah dipahami dan juga susah saat mendapatkan soal-soal dari gurunya. Dampak dari pembelajaran secara online yang diperoleh siswa yakni kurangnya membaca buku dan lebih mementingkan membaca pelajaran melalui *google* saja karena lebih mudah mendapatkan jawaban. Sedangkan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan pada beberapa siswa SMP Negeri 3 Besuki, kebanyakan siswa mengatakan bahwa menyelesaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan tekun walaupun mengerjakan dengan sepemahannya saja. Selama proses daring pada saat pandemi ini, siswa melakukan pembelajaran melalui *google classroom* bersama teman-teman dan guru. Pembelajaran berlangsung sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah dalam proses pengajaran, guru akan menjelaskan tentang materinya. Siswa diarahkan untuk bertanya apabila siswa tersebut masih belum mengerti dari

penjelasan dan tugas yang diberikan. Walaupun jawaban yang diisi belum tentu benar. Ada beberapa siswa mengeluhkan tentang pembelajaran yang menurutnya tidak bisa dimengerti. Namun, siswa tersebut belum paham dengan apa yang diajarkan oleh guru selama daring.

Akibatnya siswa tersebut enggan untuk melanjutkan proses belajar dan memilih untuk aktivitas lainnya. Siswa mengusahakan mengerjakan sendiri tugasnya bahwa pekerjaannya dilakukan sendiri tanpa mencontek hasil dari teman-temannya. Guru akan memberikan penjelasan dengan mengulangnya beberapa materi dan memberikan beberapa contoh yang telah di berikan oleh guru. Beberapa anak yang kurang memiliki tanggung jawab pada dirinya terhadap menyelesaikan tugas dengan benar dan memiliki komitmen yang rendah dalam tugas maka prestasi yang didapatkan rendah atau berhenti mengerjakan tugas sebelum memperoleh hasil dengan bentuk tugas soal-soal esai dan pilihan ganda. Saat siswa menyelesaikan tugas maka siswa tersebut mengirim hasilnya melalui *google classroom*. Terdapat sanksi yang diberikan oleh guru jika siswa terlambat mengumpulkan tugas dengan memberikan nilai sesuai standart kkm yang ditentukan oleh sekolah. Walaupun siswa tersebut telah mengerjakannya tugas dengan benar semua. Saat ujian telah selesai dan penilaian telah di berikan, guru akan memberitahukan kepada siswanya yang memiliki nilai rendah dan memberikan pilihan, yaitu dengan cara remedial atau menambah nilai dengan cara mengerjakan tugas baru untuk merubah nilai rendah agar mencapai standart kkm yang di tentukan.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah di uraikan terdapat rumusan masalah yang akan dikaji yaitu bagaimana Gambaran *Task Commitment* Siswa Di Masa Pandemi Pada SMPN 3 Besuki.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian objek yang ingin di capai yakni mengetahui Gambaran *Task Commitment* Siswa Di Masa Pandemi Pada SMPN 3 Besuki.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang bagaimana hubungan *Task Commitment* Siswa Di Masa Pandemi Pada SMPN 3 Besuki.

2. Manfaat Praktis

a. Kepada pembaca

Hasil penelitian ini mampu menyampaikan pemahaman beserta dapat digunakan sebagai rujukan informasi terkait Bagaimana *Task Commitment* siswa dimasa pandemi pada SMPN 3 Besuki.

b. Kepada Instansi

Hasil penelitian ini mampu menyampaikan sebagai informasi guna mengetahui bagaimana *Task Commitment* siswa dimasa pandemi SMP Negeri 3 Besuki.

E. Keaslian Penelitian

Penulis memerlukan kajian penelitian sebelumnya berkenaan dengan *Task Commitment*. Dibawah ini ada beberapa peneliti yang dilakukan oleh peneliti :

1. Andi Ahmad Ridha (2018) dengan judul “*Task Commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang Merantau*”. Penelitian ini bermaksud untuk memahami pengaruh dari kemandirian tentang *Task Commitment* pada mahasiswa suku Bugis yang merantau. Mahasiswa yang memiliki kemandirian berpengaruh terhadap tingginya *task commitment* mahasiswa suku bugis di perantauan. Saran penelitian yaitu pelaksanaan dalam penelitian kualitatif dengan mendalami mekanisme dinamika psikologis kepada mahasiswa suku bugis yang berpindah tempat dari kediamannya.
2. Mufidah Diana, dkk (2018) dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Intelegensi Dan Task Commitment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari kinerja intelegensi serta *task commitment* tentang hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 1 Jember. Selanjutnya mengetahui dampak keduanya yang akan terjadi. Penelitian menggunakan bentuk pengumpulan data metode dokumentasi dan kuesioner (angket). Saran penelitian yaitu mengelaborasi tentang dampak lingkungan dari hasil belajar matematika serta pemeratakan sampel penelitian yang menyangkut sebagian sekolah. Hasil diperoleh makin signifikan serta mencakup daerah yang lebih luas. Kemudian saran kepada peneliti untuk mengelaborasi teknik mata pelajaran matematika agar bisa memperluas kemampuannya kepada murid disekolah.

3. Syarifa Alvie, dkk (2011) dengan judul “*Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Komitmen terhadap Tugas (Task Commitment) pada Siswa Akselerasi tingkat SMA*” penelitian memiliki tujuan dengan hubungan serta dukungan sosial terhadap komitmen dalam menyelesaikan tugas pada tingkat siswa SMA yang mengikuti akselerasi. Saran peneliti yaitu memahami dan memecahkan suatu permasalahan dengan melakukan wawancara kepada siswa beserta wali murid. Agar bisa mempertimbangkan siswa yang berpengaruh dalam komitmen terhadap menyelesaikan tugas.
4. Tayibu Qalbi Nur (2017) dengan judul “*Pengaruh Intelegensi, Task Commitment Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA*”. Peneliti memiliki harapan untuk mengetahui pengaruh intelegensi, *task commitment*, *self efficacy* kepada hasil siswa belajar matematika kelas X SMA negeri kecamatan bulukumpa kabupaten bulukumba. Jenis penelitian adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri di Kecamatan Bulukumpa kabupaten Bulukumba tahun ajaran 2014/2015

Perbedaan metode penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu :

- a. Variabel yang digunakan *Task Commitment* pada siswa SMP 3 besuki
- b. Populasi dan sampel *Task Commitment* di SMP 3 Besuki. Dengan jumlah populasi 399 dan sampel 186
- c. Teknik pengambilan *random Sampling*
- d. Menggunakan skala *Likert*.